

BAB V

KESIMPULANDAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil yang di temui di lapangan menunjukkan bahwa di Tk Berlian di Desa Biontong 1 Kec.Bolangitang Timur Sulawesi Utara belum berkembang secara optimal dan belum sesuai dengan indikator karena masih ada siswa yang minat belajarnya menurun jika di lihat dari sikap dan kebiasaan anak tersebut dalam proses kegiatan pembelajaran di lakukan di rumah. Dalam hal ini guru lebih meningkatkan proses kegiatan media pembelajaran contohnya memberikan media yang seunik mungkin untuk bisa menarik minat belajar anak di rumah seperti media dengan “tema rumahku” sub tema: ruang keluarga, tema “alat komunikasi” dan sub tema ,tv ,telefon, komputer” yang dalam kegiatan pembelajaran guru menjelaskan kegiatannya pada anak itu apa biar anak fokus memperhatikan di depan dan berikan pertanyaan pada anak biar ada timbal balik dari anak itu strategi pembelajaran yang di lakukan di tk berlian di masa pandemik covid-19 belajar di rumah atau biasa di bilang (BDR), biar menarik minat belajar anak di rumah supaya anak tidak cepat bosan dan semangat ketika proses pembelajaran berlangsung.

Jadi di kelas b dari 9 orang siswa 7 yang hadir, saya melihat minat belajar anak di rumah ketika proses pembelajaran berlangsung di nilai dari indikator minat belajar 1 (perasaan senang), 2 (keterlibatan siswa), 3 (ketertarikan), dan 4 (perhatian siswa), ada 3 orang anak saja yang masih belum memenuhi indikator minat belajarnya. Dari 3 orang anak ini berinisial (ST), TG), (SH). (ST) tidak ada keterlibatan di saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, ketika guru memberikan arahan tentang metode pembelajaran anak ini tidak mau memperhatikan dan tidak mau belajar ketika metode pembelajaran bukan sentra seni. Kenapa karena anak ini lebih cenderung menarik minat belajarnya ketika kegiatannya sentra seni inti contohnya degan tema “ alat komunikasi” sub tema “tv, radio, telefon dan kompuler” dengan kegiatan pembelajarannya terdapat kegiatan colase degan gambar tv , dengan bahan ketsas putih di guting alus-alus

kemudian di pakai lem lalu di lem di dalam pola gambar tv . anak inisial (ST) ini mau belajar ketika metode pembelajarannya dia suka.

Anak inisial (TG) ini, justru tidak merasa senang dengan media pembelajaran yang di berikan guru, contohnya media menggambar buah-buahan seperti apel, pisang, jeruk, dan mangga. Karena anak ini tidak mau menggambar, namun anak ini rasa ketertarikan untuk belajar ada bahkan perhatian ketika guru memberikan arahan di depan anak ini memperhatikannya. Hanya saja anak ini lebih suka kegiatan pembelajarannya itu sesuai dengan keinginannya.

Dan anak ini sial (SH) ini, perasaan senang dalam proses kegiatan pembelajaran bahkan media pembelajaran yang di berikan guru apa saja dia razin mengerjakannya dengan mudah hanya saja anak ini, tidak memeperhatikan guru ketika memberikan arahan tentang kegiatan pembelajran yang di berikan guru yang perlu di kerjakannya. Namun anak ini untuk ketertarikan dalam belajar sangat baik kenapa karena anak ini selalu dengan mudah menegerjakan tugas-tugas yang di berikan guru dengan baik.

a).Perasaan senamg perasaan senang maksudnya ialah anak senang dalam suasana proses kegiatan pembelajaran di rumah dan suka dengan media pembelajaran seperti mewarnai, menggambar dan menempel. Dan saya lihat dari ke 9 orang anak di tk berlian kelas b semuanya perasaan senang. b).Keterlibatan siswa Keterlibatan siswa maksudnya di sisni, di tinjau dari hal yang membuat anak terlibat dan tetap semngat belajar. Keterlibatan anak dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung seperti, mewarnai, mengambar dan menyanyi. c).Ketertarikan ketertarikan di sini maksudnya, anak menyukai media dan suasana proses pembelajaran yang di berikan oleh guru dan antusias mengerjakannya. d). Perhatian Siswa Perhatian sisawa di sini maksudnya, anak harus fokus dalam proses kegiatan pembelajaran di rumah dan mengerjakan tugas yang di berikan guru.

Kesulitan guru dalam mengatasi anak ketika pembelajaran di rumah, tidak sulit tinggal bagaimana kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran pada anak. Hanya saja kesulitan guru pada saat pengantaran media pembelajaran di masing-masing rumah anak biasanya orang tua anak tidak ada di rumah

sementara masih banyak anak yang belum pembagian tugas media di rumah. kemudian salah satu masalah guru seringkali keterbatasan waktu saat memberikan pembelajaran di karenakan harus lanjut mengajar di rumah anak lainnya. Kesulitan orang tua dengan pembelajaran di rumah, ialah kesulitan membagi waktu pekerjaan rumah dan mengurus anak ketika proses kegiatan pembelajaran di lakukan di rumah anak tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jabarkan maka dapat di simpulkan bahwa Minat Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Biontong 1 Kec. Bolangitang Timur Provinsi Sulawesi Utara, bahwa harapan orang tua dan guru dalam situasi saat ini dapat membantu dan menjalankan proses pembelajaran di rumah dan mencerdaskan anak didik adapun terkait situasi pandemik covid-19 berharap memastikan bahwa seluruh anggota keluarga berdiam dan beraktivitas di rumah untuk menjaga kesehatan agar tidak tertulas virus dari luar. Dan membiasakan pola hidup sehat (makan, minum, dan istirahat yang cukup).

Dan khususnya pada anak, minat belajarnya masih kurang jika di nilai dari perilaku anak saat proses pembelajaran di rumah masih ada anak yang belum memenuhi indikator minat belajar contohnya perasaan senang dalam menerima kegiatan pembelajaran, tidak suka dengan media-media pembelajaran dan tidak suka dengan suasana pembelajaran di rumah. kemudian di lihat dari indikator keterlibatan anak, juga masih kurang misalnya anak kurang aktif berinteraksi dengan guru ketika guru menanyakan tentang kegiatan pembelajaran, anak juga masih ada tugasnya di buat ibunya contohnya mewarnai gambar. Dan di lihat di indikator terakhir keterlibatan siswa, saya melihat, juga masih ada yang kurang memperhatikan di depan ketika guru menjelaskan. Sering kali anak bermain dengan teman di sampingnya.

Jadi dari 9 orang siswa/siwa kls b di tk berlian desa biontong 1 kec. Bolangitang timur. Hanya ada 6 orang anak saja yang mencapai indikator minat belajar di rumah ya itu anak berinisial (RP), (RP), (RP), (SM), (AP), dan (MH).

5.2. Saran

Berkeenaan deNgan beberapa simpulan penelitian seperti yang telah diuraikan di atas, berikut ini peneliti sampaikan beberapa saran.

1. Untuk guru. Guru yang di Tk Berlian di Desa Biontong 1, Kec.Bolangitang Timur Povinsi Sulawesi Utara, terutama bagi guru perwalian kelas di harapkan mampu menerapkan media seunik mungkin, agar anak tida bosan dalam proses kegiatan pembelajarn di rumah.
2. Untuk orang tua siswa. Harus lebih berperan aktif dalam tumbuh kembang anak, apa lagi di lihat situasi saat ini masi dalam kondisi pandemi covid-19, di sini oraang tua harus banyak waktu degan anak.
3. Untuk pembaca. Sebagai penegetahuan tambahan bagi pembaca tentang minat belajar anak. Penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna, maka dari itu jika ada kata atau bahasa yang kurang berkenan untuk di baca penulis mohon maaf. Selanjutnya peneliti mempersilahkan bagi pe,baca yang ingin mengutip tulisan ini atau menambahkan apa yang menjadi kekurangan dalam penulisan ini agar dikemudian hari dapat menjadi kekurangan dalam penulisan ini agar di kemudian hari dapat menjadi rujukan dan membantu memudahkan pada penelitian berikutnya tentang minat belajar anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- D.P.(2020,April,23) E-Learning minat belajar adalah Retrieved from <http://www.dosenpendidikan.co.id/e-learning-adalah/>
- DARMAWAN, R. (2015). *Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanum,F.F.(2014). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB UNTUK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN*.
- PENGETAHUAN,K.(2015,September19).*Pengertian Belajar Online*. Retrieved from <https://www.kanal.web.id:https://www.kanal.web.id/pengertian-belajar-online>
- Santoso, E. (2009). Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri. *Pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar kimia ditinjau dari kemampuan awal siswa*.
- Slameto. ((2010)). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: PT Rineka.
- Sudjana. (2003). *Tehnik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Peneliti*. Bandung: Alfabeta.
- Sugandhi. (2011). *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Akfabeta.
- Suharsimi, A. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian. Jakarta*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirman, S. (2004). *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Pelangi.
- Suryobroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Umar. (2020, Januari 18). *Teori E-Learning Menurut Beberapa Cendekiawan*. Retrieved from <https://www.silabus.web.id>: <https://www.silabus.web.id/e-learning/>
- Umar. (2020, Januari 18). *Teori E-Learning Menurut Beberapa Cendekiawan*. Retrieved from [silabus.web.id](https://www.silabus.web.id): <https://www.silabus.web.id>: <https://www.silabus.web.id/elearning/21>
- WS., W. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zuriah, N. (2012). *Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.